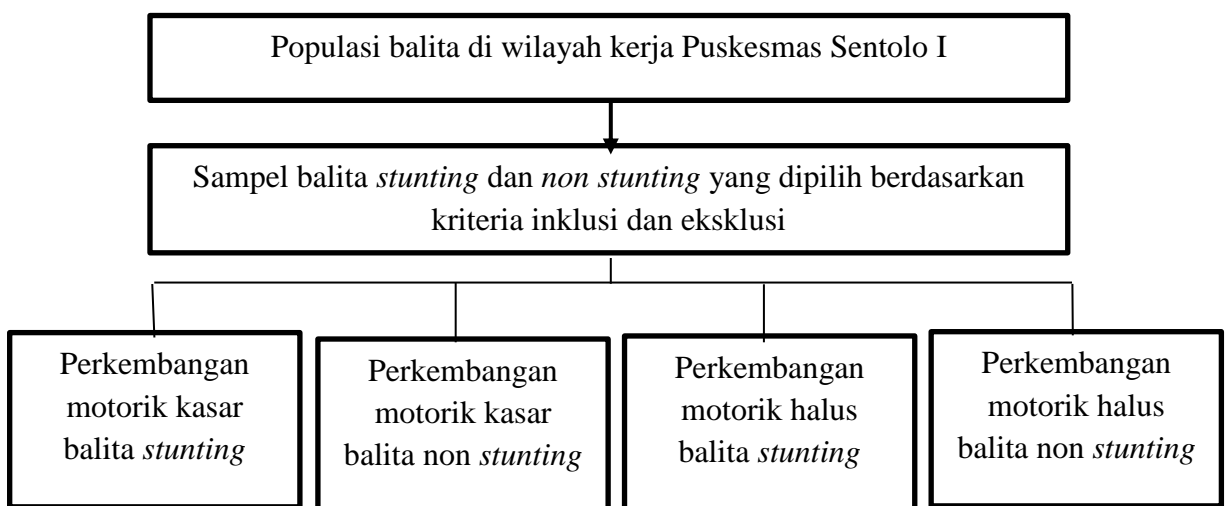


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*, dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional study design* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*): fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data.³⁰ *Cross sectional* juga dapat diartikan penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau mengamati variabel-variabel penelitian sekaligus pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama bukan berarti pada suatu saat observasi dilakukan pada semua subjek untuk variabel, tetapi tiap subjek hanya diobservasi satu kali, dan faktor risiko serta efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi.³¹



Gambar 3. Rancangan *Study Cross sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh balita usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo, dengan jumlah 711 anak.

2. Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive nonprobability sampling* merupakan pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi.³²

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia 3-5 tahun
- 2) Tidak sedang sakit infeksi/kronis saat penelitian berlangsung

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pindah ke luar wilayah penelitian
- 2) Balita yang mengalami retardasi mental (*down syndrome* dan autisme)
- 3) Balita yang mengalami sakit kronis atau dalam masa pengobatan seperti *tuberculosis*, leukimia dan jantung
- 4) Balita yang menolak untuk melakukan tes

3. Besar Sampel

Penghitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z_{\alpha/2}^2(1 - P)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}^2$: derajat kepercayaan (95%=1.96)

P : proporsi balita *stunting* (25%=0.25)

N : populasi (711 balita)

d : derajat ketepatan pendugaan besar sampel/presisi mutlak5%(0.05)

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z_{\alpha/2}^2(1 - P)}$$

$$n = \frac{1.96^2 0.25(1 - 0.25)711}{0.05^2(711 - 1) + 1.96^2(1 - 0.25)}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25 \times 0.75 \times 711}{0.0025(710) + 3.8416(0.75)}$$

$$n = \frac{512.133}{1.775 + 2.8812}$$

$$n = 109.9$$

$$n = 110$$

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 25 Mei 2019.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I Kulon Progo.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.
2. Variabel dependen, yaitu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perkembangan motorik kasar dan motorik halus balita.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan atau definisi variabel yang bertujuan agar variabel dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional dilengkapi dengan kriteria penilaiannya dan skala pengukuran variabel, sehingga menuntun peneliti pada analisis data.³¹ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
1.	Kejadian <i>Stunting</i>	Hasil ukur TB/U pada anak usia 3-5 tahun kemudian dibandingkan dengan standar antropometri oleh Kemenkes RI nilai z-skornya <-2 SD	1. <i>Stunting</i> , jika z-skornya <-2 SD. 2. Tidak <i>stunting</i> , jika z-skornya ≥ 2 SD	<i>Microtoise</i>	Nominal Dikotom
2.	Perkembangan motorik kasar	Hasil penilaian perkembangan motorik kasar melalui tes Denver II yang diisi oleh petugas	1. Suspek, jika terdapat 1T dan /atau $\geq 2P$ 2. Normal, jika 0T dan/ atau maks. 1P	Lembar Denver II	Nominal dikotom
3.	Perkembangan Motorik halus	Hasil penilaian perkembangan motorik halus melalui tes Denver II yang diisi oleh petugas	1. Suspek, jika terdapat 1T dan / atau $\geq 2P$ 2. Normal, jika 0T dan/atau maks. 1P	Lembar Denver II	Nominal Dikotom
4.	Jenis Kelamin Anak	Jenis kelamin anak yang diakui oleh orang tua dan tertulis di register data puskesmas	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal dikotom
5.	Keikutsertaan PAUD	Kegiatan anak di luar rumah berupa pendidikan di usia dini (PAUD)	1. Tidak, jika anak tidak terdaftar/ mengikuti PAUD 2. Ya, jika anak mengikuti PAUD	Kuesioner	Ordinal
6.	Riwayat pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja, kecuali vitamin, mineral atau obat. Baik berupa tetes maupun sirup kepada balita selama 6 bulan pertama kehidupannya	1. Tidak, jika memberikan ASI saja atau memberikan makanan/minuman lain <6 bulan pertama 2. Ya, jika memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama	Kuesioner	Ordinal
7.	Pendapatan keluarga	Jumlah pendapatan ibu dan ayah setiap bulan yang ditulis pada angket. Kategori digolongkan berdasarkan UMK Kab. Kulon Progo tahun 2019	1. Kurang dari UMK= jika pendapatan keluarga <Rp 1.613.200,00 2. Lebih dari/ sama dengan UMK= jika pendapatan keluarga >Rp 1.613.200,00	Kuesioner	Nominal Dikotom
8.	Pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu yang menghasilkan pendapatan/gaji	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal Dikotom
9.	Pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir ibu, seperti yang tercantum pada KTP ibu	1. Tidak sekolah/ tidak tamat SD 2. SD / sederajat 3. SMP/Sederajat 4. SMA/Sederajat 5. PT/Sederajat	Kuesioner	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel independen yang didapatkan dari hasil pengukuran tinggi badan menggunakan *microtoise* dan data primer untuk variabel dependen yang didapatkan dengan tes menggunakan lembar Denver II dan pengisian kuesioner untuk karakteristik responden dengan cara pengukuran langsung di posyandu balita setiap dukuh.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang akan dibaca dan dijawab ibu responden untuk mendapatkan data karakteristik orang tua serta umur anak yang sebelumnya telah peneliti dapatkan identitas serta alamat responden dari data pantauan gizi balita.
- b. Data primer untuk TB/U balita dengan pengukuran tinggi badan langsung menggunakan alat *microtoise* dan hasil pengukuran dibandingkan dengan standar antropometri status gizi anak keputusan Menteri Kesehatan RI.
- c. Data primer untuk pengukuran perkembangan motorik kasar dan motorik halus balita menggunakan lembar Denver II bekerjasama dengan balita.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Variabel independen diukur dengan menggunakan alat pengukur tinggi badan (*Microtoise*) yang sudah dikalibrasi.
2. Variabel dependen diukur dengan menggunakan lembar Denver II.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengurus surat pengantar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk izin penelitian dan mengurus *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Setelah surat pengantar *ethical clearance* dari jurusan telah selesai, peneliti memasukkan proposal penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada bulan Januari 2019.
3. Setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Peneliti memasukkan izin penelitian ke Puskesmas Sentolo I Kulon Progo.
4. Selanjutnya peneliti datang ke Puskesmas Sentolo I untuk mendapatkan data register pantauan gizi balita. Lalu peneliti menghubungi Bidan desa dan kader kesehatan untuk memperoleh informasi tentang jadwal pelaksanaan posyandu balita. Melakukan penyaringan populasi untuk mendapatkan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 11 Mei 2019 s/d 25 Mei 2019.

5. Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti jadwal posyandu balita serta memisahkan balita dan orang tua yang akan menjadi sampel pada ruang terpisah dari balita lain. Posyandu yang diikuti meliputi empat desa wilayah kerja Puskesmas Sentolo I yakni:

Tabel 10. Pengambilan Data Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas

No.	Tanggal	Posyandu	<i>Stunting</i>	<i>Non Stunting</i>	Total
1	11/05/2019	Dk. Depok	2	14	16
2	11/05/2019	Dk. Brimob	1	6	7
3	12/05/2019	Dk. Banggan	5	6	11
4	15/05/2019	Dk. Kalimenur	6	1	7
5	15/05/2019	Dk. Kalipenten	1	2	3
6	18/05/2019	Dk. Sidowayah	4	5	9
7	19/05/2019	Dk. Degung	5	5	10
8	21/05/2019	Dk. Kaligalang	4	8	12
9	21/05/2019	Dk. Banaran Lor	3	5	8
10	21/05/2019	Dk. Siwalan	2	4	6
11	23/05/2019	Dk. Banyunganti Lor	5	4	9
12	25/05/2019	Dk. Kleben	2	5	7
13	25/05/2019	Dk. Banaran Kidul	5	0	5
Total			45	65	110

6. Peneliti dibantu oleh tim dari mahasiswa kebidanan, menjelaskan PSP kepada responden tentang prosedur penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan penelitian, kompensasi penelitian, tata cara

pengisian kuesioner, tata cara untuk pemeriksaan perkembangan motorik balita dan untuk meminta persetujuan menjadi responden.

7. Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan), melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan alat pengukur tinggi badan (*microtoise*), melakukan pemeriksaan perkembangan motorik balita menggunakan lembar Denver II dan kuesioner yang akan diisi oleh orang tua balita.
8. Setelah peneliti selesai melakukan pengambilan data kemudian dilakukan pengecekan ulang data, supaya tidak ada kesalahan data. Selanjutnya data diolah dan dilakukan analisis untuk mengetahui karakteristik subjek dan analisis *Chi kuadrat* untuk mengetahui perbandingan antara perkembangan motorik balita *stunting* dan *non stunting*.
9. Penyusunan laporan peneliti dilaksanakan setelah data dianalisis.

I. Manajemen Data

1. Sumber Data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan wawancara, dan data primer yang diperoleh dari data register puskesmas.

2. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian.³¹

b. *Codding data*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode berdasarkan variabel atau pada data yang berskala nominal dan ordinal yang diteliti.^{31,33}

Tabel 11. *Codding data*

No	Variabel	Kode
1.	Kejadian <i>Stunting</i>	1= <i>stunting</i> 2= <i>non stunting</i>
2.	Motorik Kasar	1 = suspek 2 = normal
3.	Motorik Halus	1 = suspek 2 = normal
4.	PAUD	1 = Tidak 2 = Ya
5.	ASI Eksklusif	1 = Tidak 2 = Ya
6.	Pendapatan Keluarga	1= <UMK 2= ≥UMK
7.	Pekerjaan Ibu	1= tidak bekerja 2= bekerja
8.	Pendidikan terakhir ibu	1=tidak sekolah/tidak tamat SD 2=SD/ sederajat 3=SMP/ sederajat 4=SMA/ sederajat 5=PT/ sederajat

c. *Collecting data*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari Puskesmas untuk variabel independen, dilanjutkan pengambilan data secara langsung di Posyandu balita untuk variabel dependen.³³

d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data mentah yang telah di koding dalam software *Microsoft Excel*.^{31,33}

e. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating data* dengan memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Agar memudahkan proses *tabulating data* maka perlu dibuat *dummy tabel* yaitu tabel kosong yang akan digunakan untuk menyajikan hasil penelitian.^{31,33}

3. Analisis Data

- a. Melakukan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian³³. Dari data yang telah disusun dalam komputer, peneliti melakukan analisis untuk mendeskripsikan karakteristik subjek meliputi pekerjaan ibu, penghasilan keluarga, pendidikan terakhir ibu, jenis kelamin balita, keikutsertaan PAUD dan riwayat ASI Eksklusif. Melalui analisis ini diharapkan dapat diketahui gambaran tentang perbedaan perkembangan motorik balita *stunting* dan *non stunting*.
- b. Kemudian dilakukan teknik analisis kuantitatif ini menggunakan uji *chi kuadrat* (χ^2) dua sampel independen untuk menguji hipotesis komparatif bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar³⁴. Tujuan dari analisis data di atas adalah untuk mengetahui perbedaan antara perkembangan motorik kasar dan halus pada balita *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada balita *non*

stunting.³³ Analisis ini menggunakan uji statistik *chi kuadrat* (χ^2) dalam program *software* statistik komputer dengan taraf kepercayaan yang digunakan 95% ($\alpha=0.05\%$). Hasil uji statistik bermakna apabila $p \text{ value} < 0,05$ yang berarti ada perbedaan signifikan antara perkembangan motorik balita *stunting* dan *non stunting*.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik atau *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. LB.01.01/ke-01/VIII/361/2019 pada tanggal 11 Maret 2019.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian :

1. Respect for Human Dignity (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian, sehingga peneliti menyiapkan lembar Denver II, kuesioner dan formulir persetujuan menjadi responden meliputi :

- a. Penjelasan penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan dan risiko yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang diterima
- d. Persetujuan subjek untuk menjadi responden dan dapat mengundurkan diri kapan saja

2. *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Peneliti tidak menggunakan nama dalam kuesioner dan lembar data, namun menggantinya dengan nomor responden dan inisial.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip penelitian ini menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Dalam penelitian ini semua balita yang berusia 3-5 tahun yang menjadi sampel diberikan souvenir.

4. *Respect for Harm and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat dalam penelitian ini dan meminimalisir timbulnya kerugian. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat membuktikan perbedaan perkembangan motorik balita *stunting* dan *non stunting*. Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden.

K. Kelemahan Penelitian

1. Pada penelitian ini sulit untuk menentukan sebab akibat karena pengambilan data balita *stunting* dan perkembangan motorik balita dilakukan pada saat bersamaan.
2. Rancangan penelitian *cross sectional* tidak praktis untuk meneliti kasus yang jarang terjadi.
3. Peneliti tidak menyajikan karakteristik umur balita.
4. Pada penelitian ini pengukuran perkembangan balita tidak disediakan ruangan khusus.
5. Penelitian ini masih sebatas memotret masalah atau dampak jangka pendek dari kejadian *stunting*.